



Compiled by

Research Team

+62 21 2555 6138 Ext. 8304

research@phintracosekuritas.com

GLOBAL MARKET REVIEW

Indeks di Wall Street ditutup menguat pada perdagangan Senin (21/9). Penguatan indeks dipicu oleh berlanjutnya koreksi harga minyak, turunnya *yield US-Treasury*, serta kenaikan pada saham teknologi. Para investor kembali melakukan pembelian terhadap saham-saham sektor kecerdasan buatan (AI), didorong oleh peningkatan saham Meta Platforms. Para pelaku pasar juga mencermati upaya Arab Saudi untuk mengimbangi penutupan jalur pipa yang krusial. Pasar juga mulai memprediksi kenaikan suku bunga the Fed selanjutnya. Potensi kenaikan suku bunga berikutnya diperkirakan dapat memicu kembali ketegangan antara pemerintah dan bank sentral menjelang pemilu sela di November 2026.

Sementara itu fokus utama pekan ini adalah kunjungan Presiden Tiongkok Xi Jinping ke AS. Pertemuan antara Presiden Trump dan Presiden Xi di antaranya akan membahas kecerdasan buatan (AI), tarif, dan mineral kritis, di samping berbagai isu ekonomi lainnya. Selain itu investor juga mencermati pertemuan tersebut terkait dengan gejolak harga minyak mentah akibat konflik di Timur Tengah yang berkepanjangan. Menteri Keuangan AS telah bertemu dengan Wakil Perdana Menteri Tiongkok menjelang kunjungan tersebut.

Harga minyak WTI ditutup melemah 4.5% pada level US\$95/barel dan Brent melemah lebih dari 3% di level US\$100/barel (21/9), setelah Presiden Trump dilaporkan memutuskan untuk tidak mengebom Yaman untuk saat ini dan mengisyratkan terbuka terhadap diplomasi dengan Iran. *U.S. 10-year Bond Yield* turun 4 bps ke level 4.951% (21/9), seiring turunnya harga minyak. Harga emas melemah 0.80% di level US\$4,348/troy oz (21/9), akibat penguatan dolar AS dan *profit taking*.

Tabel 1. GLOBAL ECONOMIC RELEASED as of 21-09-2026

Event Name	Actual	Forecast	Previous
China Loan Prime Rate 1Y	3.0%	3.0%	3.0%
United States Chicago Fed National Activity Index (Aug)	-0.04	0.2	0.08
United States Fed Goolsbee Speech	-	-	-
United States 3-Month Bill Auction	4.015%	3.999%	3.970%
United States 6-Month Bill Auction	4.155%	-	4.060%
Singapore Unemployment Rate Final (Q2)	1.9%	2.0%	2.0%
South Korea 5-Year KTB Auction	4.275%	-	4.131%
Germany 11-Month Bubill Auction	2.981%	-	2.647%

Source : tradingeconomics.com

Table 2. GLOBAL MACROECONOMICS as of 22-09-2026

Event Name	Date	Forecast	Previous
United States ADP Employment Change Weekly	22-Sep-26	-	16.25K
United States Fed Williams Speech	22-Sep-26	-	-
United States Fed Jefferson Speech	22-Sep-26	-	-
Euro Area Consumer Confidence Flash (Sep)	22-Sep-26	-16.5	-15.5
Euro Area ECB Buch Speech	22-Sep-26	-	-
United Kingdom Public Sector Net Borrowing Ex Banks (Aug)	22-Sep-26	£-15.7B	£-1.8B
United Kingdom CBI Industrial Trends Orders (Sep)	22-Sep-26	-34	-25
Germany 5-Year Bobl Auction	22-Sep-26	-	3.09%

Source : tradingeconomics.com

Global Indices as of 21-09-2026

	Last	Chg	% Chg
KLCI	1,666.94	1.38	0.08%
STI	5,675.23	19.12	0.34%
SSEC	3,949.91	38.04	0.97%
HSI	25,042.71	291.93	1.18%
Nikkei	65,018.95	882.70	1.38%
CAC 40	8,138.94	73.92	0.92%
DAX	25,575.01	270.95	1.07%
FTSE	10,739.01	79.88	0.75%
DJIA	52,048.83	366.19	0.71%
S&P 500	7,764.70	114.2	1.49%
Nasdaq	27,122.09	599.549	2.26%

Source : Bloomberg

Commodities - current price

	Last	Chg	% Chg
Crude Oil	95.75	0.03	0.03%
Brent Oil	100.34	3.53	3.40%
Nat. Gas	2.83	0.00	0.18%
Gold	4,367.06	23.63	0.54%
Silver	66.54	0.51	0.77%
Coal	144.05	0.05	0.03%
Tin	53,944.00	239.00	0.45%
Nickel	16,385.00	50.00	0.92%
CPO KLCE	4,857.00	-1.00	-0.84%

Source : Bloomberg | tradingeconomics.com

Currencies - current level

	Last	Chg	% Chg
USD/IDR	17,847.00	89.00	0.50%
EUR/USD	1.15	0.00	0.01%
USD/JPY	157.35	0.01	0.01%

Source : Bloomberg

Global Upcoming Released

	Date
European Council	2026
OPEC	2026
G-20	2026
G-7	2026
IMF	2026

Source : tradingeconomics.com

JAKARTA COMPOSITE INDEX - Daily Chart

AF932023H dibuat dengan TradingView.com, Sep 22, 2026 06:42 UTC+7

Indeks Harga Saham Gabungan IDX - 1D - IDX: OI-448,890 HI-451,330 LO-381,570 CL-384,700 -56,433 (-0.88%)

SMA (5, close) 6,472,344

SMA (10, close) 6,540,453

*No Vendor data tidak menyediakan data volume untuk simbol ini.



17 TradingView

DOMESTIC MARKET REVIEW

[Resistance : 6500] [Pivot : 6400] [Support : 6300]

IHSG ditutup melemah pada level 6,384.73 (-0.88%) di perdagangan Senin (21/9), ditengah minimnya katalis positif baru yang cukup kuat. Secara teknikal, IHSG masih bertahan di atas level MA100, namun terjadi pelebaran histogram negative MACD dan Stochastic RSI berpotensi membentuk *Death Cross* di area *oversold*. Sehingga diperkirakan IHSG berpotensi menguji level 6,300-6,350 pada perdagangan Selasa (22/9). Namun turunnya harga minyak dan penguatan pada indeks bursa global berpotensi membatasi pelemahan indeks.

BEI menyesuaikan ketentuan batasan harga terendah minimum dan *Auto Rejection* untuk efek bersifat ekuitas dan Dana Investasi Infrastruktur (DINFRA) yang diperdagangkan di Pasar Reguler dan Pasar Tunai. Penyesuaian ini adalah batasan harga terendah dari semula Rp50 menjadi Rp1 mulai 28 September 2026. Penyesuaian tersebut sekaligus diikuti perubahan ketentuan *Auto Rejection* Atas (ARA) dan *Auto Rejection* Bawah (ARB).

Pemberlakuan harga minimum saham menjadi Rp1 dan penyesuaian aturan batas ARB nominal di antaranya memiliki dampak positif dalam meningkatkan likuiditas pasar, mengoptimalkan mekanisme pembentukan harga yang wajar (*price discovery*), serta membuka jalan keluar bagi investor yang modalnya sempat terjebak menahun di saham yang ARB pada level Rp50 dalam waktu lama. Di lain pihak, kebijakan ini juga membawa dampak negatif berupa risiko kerugian modal (*capital loss*) yang besar, tingginya volatilitas spekulatif pada saham di bawah harga Rp50/saham, serta potensi jebakan ilusi harga murah bagi investor ritel pemula.

Top picks (22/9): AMMN, TPIA, BRPT, COIN dan CUAN.

POINTS OF INTEREST

- IHSG potensi uji 6,300-6,350, namun koreksi harga minyak jadi katalis positif
- Indeks di Wall Street ditutup menguat pada Senin (21/9).
- Penguatan indeks dipicu oleh berlanjutnya koreksi harga minyak, turunnya yield *US-Treasury*, serta kenaikan pada saham teknologi.
- Fokus utama pekan ini adalah kunjungan Presiden Tiongkok Xi Jinping ke AS.
- Agenda pertemuan Presiden Trump dan Presiden Xi diantaranya akan membahas mengenai AI, tarif, dan mineral kritis, di samping berbagai isu ekonomi lainnya.
- BEI menetapkan penyesuaian batasan harga terendah dari semula Rp50 menjadi Rp1 mulai 28 September 2026.
- Harga minyak WTI ditutup melemah 4.5% pada level US\$95/barel (21/9).
- *U.S. 10-year Bond Yield* turun 4 bps ke level 4.951% (21/9).
- Harga emas melemah 0.80% di level US\$4,348/troy oz (21/9).
- IHSG berpotensi menguji level 6,300-6,350, namun koreksi harga minyak berpeluang menjadi katalis positif.
- *Top picks* (22/9): AMMN, TPIA, BRPT, COIN dan CUAN.

JCI Statistics as of 21-09-2026

6384.73 **-0.88%**
-56.433

	Value
%Weekly	-0.88%
%Monthly	-2.16%
%YTD	-26.16%

T. Vol (Shares)	26.08 B
T. Val (Rp)	11.84 T
F. Net (Rp)	-510.06 B
2026 F. Net (Rp)	-74.87 T
Market Cap. (Rp)	11,165 T

2026 Lo/Hi	5342.14 / 9134.70
Resistance	6500
Pivot Point	6400
Support	6300

Source : IDX | Phintraco Sekuritas Research

ISSI Statistics as of 21-09-2026

222.10 **-1.34%**
3.01

Source : IDX | Phintraco Sekuritas Research

Domestic Macroeconomics

	Value
GDP (Q2-2026) (YoY)	5.29%
Export Growth (YoY) - Jul'26	6.05%
Import Growth (YoY) - Jul'26	27.02%
BI Rate - Aug'26	5.75%
Inflation Rate - Aug'26 (MoM)	0.21%
Inflation Rate - Aug'26 (YoY)	3.19%
LPS - Bank Umum (Rp)	3.75%
LPS - Bank Umum (USD)	2.00%
LPS - BPR	6.25%

Source : BI | BPS | IDX

Domestic Upcoming Released

	Date
GDP	05-Nov-26
Export Import	01-Oct-26
Inflation	01-Oct-26
Interest Rate	23-Sep-26
Foreign Reserved	07-Oct-26
Trade Balance	01-Oct-26

Source : BI | BPS

MARKET NEWS

KETR PT Ketrosden Triasmitra Tbk

PT Ketrosden Triasmitra Tbk (KETR) mencatat perubahan kepemilikan saham setelah Direktur Dani Samsul Efendi membeli 48.30 juta saham dari pemegang saham pengendali, PT Fajar Sejahtera Mandiri Nusantara (FSMN), senilai Rp9.66 miliar. Transaksi dilakukan pada 17 September 2026 dengan harga Rp200 per saham. Pasca transaksi, kepemilikan FSMN turun menjadi 53.13% dari 54.83%, sementara Dani memperoleh 1.70% saham KETR. Aksi tersebut dilakukan untuk tujuan investasi langsung, sedangkan FSMN menyatakan divestasi ditujukan untuk kebutuhan modal kerja.

AMMN PT Amman Mineral Internasional Tbk

PT Amman Mineral Internasional Tbk (AMMN) membukukan penjualan bersih sebesar US\$2.05 miliar pada 1H26, meningkat 1,024% YoY, didorong oleh peningkatan produksi dan penjualan emas serta mulai terealisasinya penjualan domestik. EBITDA tumbuh 1,207% YoY menjadi US\$1.13 miliar, sementara Perseroan berbalik membukukan laba bersih sebesar US\$504 juta dari rugi US\$146 juta pada 1H25. Kinerja tersebut juga didukung oleh penurunan *capex* sebesar 82% YoY menjadi US\$130 juta. Di sisi neraca, kas dan setara kas meningkat 21% YoY menjadi US\$819 juta, mencerminkan perbaikan posisi keuangan seiring pemulihan operasional.

SMDR PT Samudera Indonesia Tbk

PT Samudera Indonesia Tbk (SMDR) melakukan penambahan modal sebesar Rp33.70 miliar kepada PT Samudera Properti Indonesia (SPI) melalui penerbitan 33,700 saham baru, setara 99.593% dari modal ditempatkan dan disetor SPI. Transaksi tersebut dilakukan untuk memperkuat struktur permodalan anak usaha sekaligus mendukung pengembangan bisnis SMDR di sektor properti. Pasca transaksi, kepemilikan SMDR di SPI meningkat menjadi 99.593% dari sebelumnya 99.099%. Manajemen menyatakan tambahan modal diharapkan memperkuat posisi keuangan SPI, mendukung kegiatan operasional, meningkatkan sinergi bisnis, serta mendorong kontribusi pendapatan secara konsolidasian.

ADMF PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk

PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk (ADMF) menawarkan obligasi dan sukuk mudharabah dengan total nilai Rp2.15 triliun, terdiri dari obligasi Rp1.65 triliun dan sukuk Rp500.00 miliar. Obligasi ditawarkan dalam dua seri dengan bunga 7.10% dan 7.35% per tahun, sementara sukuk memiliki indikasi bagi hasil ekuivalen sebesar 7.10% dan 7.35% per tahun. Dana hasil penerbitan obligasi akan digunakan untuk pembiayaan konsumen, sedangkan dana sukuk dialokasikan untuk pembiayaan kendaraan bermotor berbasis akad murabahah. Penawaran umum dijadwalkan pada 29 September–1 Oktober 2026.

KKGI PT Resource Alam Indonesia Tbk

PT Resource Alam Indonesia Tbk (KKGI) akan membagikan dividen tunai sebesar Rp97.47 miliar atau Rp20 per saham untuk tahun buku 2025, sebagaimana disetujui dalam RUPSLB pada 15 September 2026. Dividen tersebut akan dibayarkan pada 15 October 2026 kepada pemegang saham yang tercatat pada *recording date* 25 September 2026. *Cum date* di pasar reguler dan negosiasi ditetapkan pada 23 September 2026, dengan *ex date* pada 24 September 2026. Pembagian dividen tersebut bersumber dari saldo laba ditahan Perseroan, sementara sisa saldo laba akan tetap dicatat sebagai *retained earnings*.

CA Reminder

Tender Offer	Price	Start Offering	End Offering	Payment Date
EDGE	Rp11500	24-Aug-26	22-Sep-26	28-Sep-26
IBST	Rp5400	4-Sep-26	2-Oct-26	14-Oct-26
SUPR	Rp45000	25-Aug-26	23-Sep-26	2-Oct-26
RUPS				Date
DMAS				22-Sep-26
OILS				22-Sep-26
POOL				22-Sep-26
SILO				22-Sep-26

Source : KSEI

PHINTRACO SEKURITAS

Kantor Cabang & Mitra GI BEI



DISCLAIMER : The information on this document is provided for information purpose only, It does not constitute any offer, recommendation or solicitation to any person to enter into any transaction or adopt any trading or investment strategy, nor does it constitute any prediction of likely future movement in prices, Users of this document should seek advice regarding the appropriateness of investing in any securities, financial instruments or investment strategies referred to on this document and should understand that statements regarding future prospects may not be realized, Opinion, Projections and estimates are subject to change without notice, Phintraco Sekuritas is not an investment adviser, and is not purporting to provide you with investment advice, Phintraco Sekuritas accepts no liability whatsoever for any direct or consequential loss arising from the use of this report or its contents, This report may not be reproduced, distributed or published by any recipient for any purpose.